

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Berawal dari latar belakang berdirinya PT. Pupuk sriwidjaja yaitu karena indonesia merupakan negara agraris. Sriwidjaja diambil sebagai nama perseroan untuk mengabadikan sejarah kejayaan kerajaan sriwijaya di Palembang, Sumatera Selatan yang sangat disegani di Asia tenggara hingga daratan cina, pada abad ke tujuh masehi.

Secara legal PT Pusri resmi didirikan berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag nomor 177 tanggal 24 Desember 1959 dan di umumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia nomor 46 tanggal 7 juni 1960. PT Pusri, yang memiliki kantor pusat dan pusat produksi berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, merupakan produsen pupuk urea pertama di Indonesia. PT Pusri telah mengalami dua kali perubahan bentuk badan usaha. Perubahan pertama berdasarkan peraturan pemerintah No.20 tahun 1964 yang mengubah statusnya dari Perseroan Terbatas (PT) menjadi Perusahaan Negara (PN).

Perubahan kedua terjadi berdasarkan peraturan pemerintahan No.20 tahun 1969 dan dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita pada bulan januari 1970, statusnya dikembalikan ke Perseroan Terbatas (PT). Dari aspek permodalan, PT Pusri juga mengalami perubahan seiring perkembangan industri pupuk di Indonesia. Berdasarkan peraturan Pemerintah No.28 tanggal 7 Agustus 1997 ditetapkan bahwa seluruh saham pemerintah pada industri pupuk PT Pupuk

Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk., dan PT Petrokimia Gresik sebesar Rp. 1.829.290 juta dialihkan kepemilikannya kepada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Struktur modal PT Pusri diperkuat lagi dengan adanya pengalihan saham Pemerintah sebesar Rp. 6 miliar di PT Mega Eltra Kepada PT Pusri serta tambahan modal disetor sebesar Rp. 728.768 juta dari hasil rekapitalisasi laba ditahan PT Pupuk Kaltim Tbk. Dengan demikian keseluruhan modal disetor dan ditempatkan PT Pusri per 31 Desember 2002 adalah 3.634.768 juta. PT Pusri merupakan salah satu Badan usaha milik Negara (BUMN) dengan pemegang saham tunggal adalah pemerintah Republik Indonesia. Tanggal 14 Agustus 1961 merupakan tonggak penting sejarah berdirinya Pusri, karena pada saat itu dimulai pembangunan pabrik pupuk pertama kali yang dikenal dengan Pabrik Pusri I. Pada tahun 1963, pabrik Pusri I mulai berproduksi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton urea 59.400 ton amonia per tahun. seiring dengan kebutuhan pupuk yang terus meningkat, maka selama periode dari 1972-1977, perusahaan telah membangun sejumlah pabrik Pusri II, Pusri III, dan Pusri IV. Pabrik Pusri II memiliki kapasitas terpasang 380.000 ton per tahun. Pada tahun 1992 pabrik Pusri II dilakukan proyek optimalisasi urea menjadi 552.000 ton per tahun. Pusri III yang dibangun pada 1976 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun. sedangkan pabrik urea Pusri IV dibangun pada tahun 1977 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun. Upaya peremajaan dan peningkatan kapasitas produksi pabrik dilakukan dengan membangun pabrik pupuk urea Pusri IB berkapasitas 570.000 ton per tahun menggantikan pabrik

Pusri I yang dihentikan operasinya karena alasan usia dan tingkatan efisiensi yang menurun. Mulai tahun 1979, Pusri diberi tugas oleh Pemerintah melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan Public Service Obligation (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

“Menjadi Perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional”

2.2.2 Misi

“Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan”

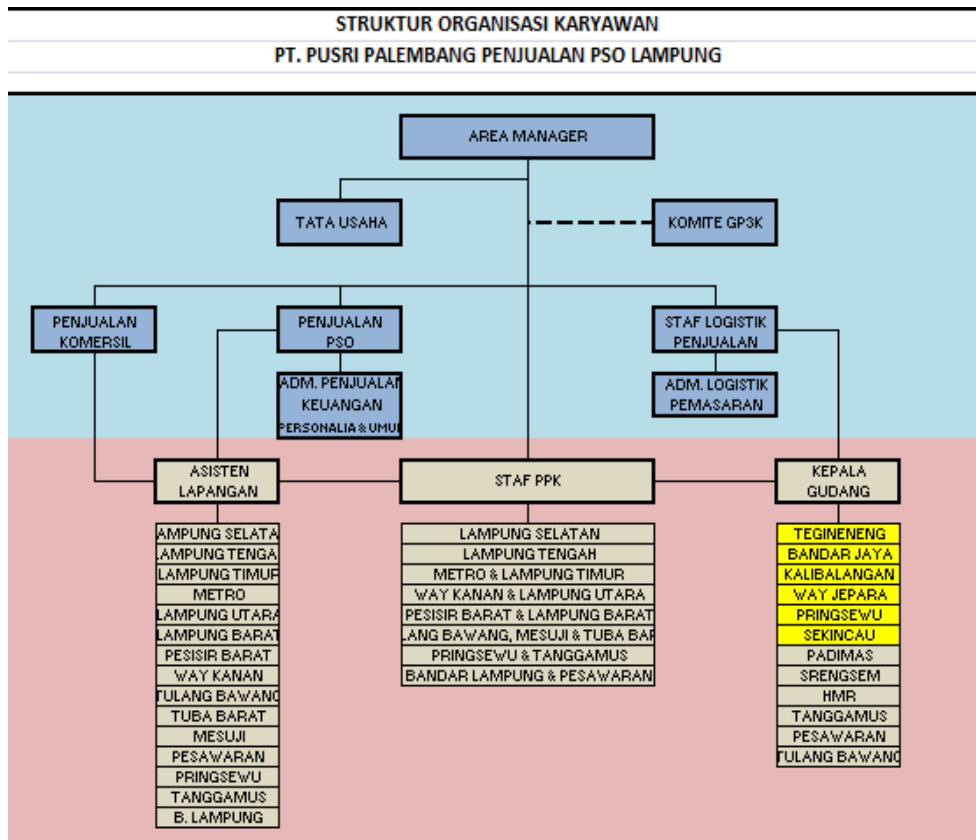
2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

PT Pusri mempunyai kegiatan yang paling utama ialah menjual pupuk

2.4 Lokasi Perusahaan

Jalan Dokter Susilo No.57, Sumur Batu, Tlk.Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5. Struktur Organisasi Perusahaan